

REORIENTING THE CHURCH GOVERNANCE SYSTEM IN GMIST THROUGH A CASE STUDY IN TAGULANDANG RESORT

WELLEM B. TAMANGENDAR

220402005

ABSTRACT

The church as an organism is understood to be a fellowship of believers in Christ in the bond of the Holy Spirit, while the church as an organisation is understood to be a means established by God to organise in a good and orderly manner. Through the church government system, especially synodal presbyterial, the church is regulated in the Church Order which is based on an understanding of ecclesiology, therefore the Church Order becomes a means of structuring the church at all levels of service both synods, resorts and congregations. The Church Order makes Christ primary and becomes the basis for implementing the rules. it means that church governance in the synodal presbyterial system is not a tool used for the benefit of ecclesiastical positions but as a means of expressing love. this paper uses qualitative methods to produce a more comprehensive study. the analysis of this study is a contribution to understanding the synodal presbyterial church governance system.

keywords: church, synodal presbyterial system

REORIENTASI SISTEM PEMERINTAHAN GEREJA DI GMIST MELALUI STUDI KASUS DI RESORT TAGULANDANG

WELLEM B. TAMANGENDAR

220402005

ABSTRAK

gereja sebagai organisme dipahami persekutuan orang-orang yang percaya kepada Kristus dalam ikatan Roh Kudus sedangkan gereja sebagai organisasi dipahami sebagai sarana yang ditetapkan oleh Tuhan untuk menata secara baik dan teratur. Melalui sistem pemerintahan gereja khususnya presbiterial sinodal, gereja di atur dalam Tata Gereja yang didasarkan pada pemahaman eklesiologi, karena itu Tata Gereja menjadi sarana penataan gereja di semua aras pelayanan baik sinode, resort dan jemaat. Tata Gereja menjadikan Kristus sebagai yang utama serta menjadi dasar pelaksanaan aturan. itu berarti penataan gereja dalam sistem presbiterial sinodal bukan menjadi alat yang digunakan untuk kepentingan jabatan gerejawi tetapi sebagai sarana untuk menyatakan kasih. tulisan ini menggunakan metode kualitatif untuk menghasilkan kajian yang lebih komprehensif. analisis kajian ini menjadi kontribusi dalam memahami sistem pemerintahan gereja presbiterial sinodal.

kata kunci : gereja, sistem presbiterial sinodal